

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian mengenai efektivitas penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Cakupan materi yang dijelaskan meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, fase penelitian dan prosedur penelitian, instrumen dan teknik analisis data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian berikut:

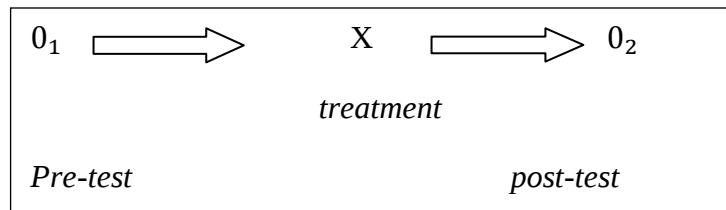
A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) “jenis penelitian berguna bagi peneliti dalam kegiatan penelitian. Jenis penelitian berisikan kerangka kerja yang menjadi acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan hasil penelitian”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan tipe penelitian Pra-eksperimen karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan berupa penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan tanggung jawab belajar.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest- posttest* satu kelompok (*One Group Pretest – Posttest Design*). Dalam desain ini, pada awal penelitian dilakukan pengukuran terhadap variabel terikat (Y) kemudian diberikan perlakuan dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel terikat (Y) dengan alat ukur yang sama untuk mengetahui pengaruh dari pemberian intervensi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut ini bagan desain penelitian *pratest – posttest* satu kelompok (*one group pre- test and post test design*) :



Keterangan :

O_1 : *pretest* (Tes Awal) = Tes sebelum diberi perlakuan

X : *treatment* (perlakuan)

O_2 : *posttest* (Tes Akhir) = Tes setelah diberi perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Kupang Jln. Adisucipto

Oesapa.....

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dari bulan Oktober 2018 sampai Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian adalah sumber untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Populasi dan sampel penelitian ini merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian ilmiah, sebab tanpa populasi dan sampel penelitian yang jelas, data yang akan dikumpulkan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dengan adanya subjek penelitian, maka peneliti akan memperoleh data atau informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Kupang yang berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Selanjutnya Wiratna (2014:65) mendefinisikan sampel adalah bagian dari

sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, artinya sampel dipilih berdasarkan ciri, dan tujuan serta pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Kupang yang menunjukkan tanggung jawab belajar yang rendah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2006:117), ada dua variabel dalam penelitian yaitu :Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab dan Variabel terikat (Y) merupakan variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi .

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 1. Rasional
 2. Penentuan Respon
 3. Mencatat Respon
 4. Membuat Peta Respon
 5. Memperlihatkan Data
 6. Analisis Data
- b. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah tanggung jawab belajar dengan aspek-aspeknya sebagai berikut:
 1. berani menanggung konsekuensi
 2. control diri
 3. menentukan tujuan dan membuat perencanaan
 4. memilih sikap positif
 5. mandiri
 6. melakukan kewajiban
 7. mencapai hasil yang baik
 8. bersikap proaktif
 9. tekun

10. reflektif.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148), "instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen yang digunakan terdiri atas dua yaitu: instrumen pengumpul data dan instrumen perlakuan.

1. Instrumen Pengumpul Data (Angket)

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini yaitu: kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan alat pengumpul data dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.

Angket digunakan apabila responden jumlahnya besar, responden dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Alat pengumpul data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai masalah tanggung jawab belajar siswa. Peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek penelitian, tetapi cukup dengan mengajukan pernyataan secara tertulis untuk mendapat jawaban dari responden.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggung jawab belajar pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri

4 kupang. **(Lampiran 01)**. Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sudah dilakukan Uji coba oleh peneliti sebelumnya yaitu Romia Hari Susanti (2017). Hasil uji coba angket tanggung jawab belajar tersebut sebagai berikut :

a. Hasil uji coba validitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Coba Validitas

No	Aspek	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	1	0,630	0,440	Valid
2	2	0,870	0,440	Valid
3	3	0,550	0,440	Valid
4	4	0,640	0,440	Valid
5	5	0,750	0,440	Valid
6	6	0,600	0,440	Valid
7	7	0,530	0,440	Valid
8	8	0,750	0,440	Valid
9	9	0,546	0,440	Valid
10	10	0,510	0,440	Valid

b. Hasil uji coba reliabilitas

Berdasarkan pengujian reliabilitas instrument maka diperoleh r_{hit} sebesar 0,630. Selanjutnya r_{hit} dikonsultasikan r_{tab} pada taraf signifikansi 1% dengan r_{tab} sebesar 0,440.

Hasil pengolahan di atas menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{ht} > r_{tab}$, dengan demikian angket ini dikatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Instrumen Perlakuan (Pedoman Penerapan Pstrategi *Self Monitoring*).

Instrumen perlakuan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok. Pedoman penerapan strategi *self monitoring* melalui layanan bimbingan kelompok disusun oleh peneliti dengan berpedoman pada kerangka pelaksanaan bimbingan kelompok dan khususnya langkah-langkah penerapan strategi *self monitoring*. (**Lampiran 02**)

F. Fase Penelitian dan Prosedur Penelitian

1) Fase penelitian

Berkaitan dengan tipe penelitian pra-eksperimen, desain *pre-post test*, maka penelitian ini dilakukan dalam 3 fase, yakni:

a) Fase pertama : *Pretest*

Pengukuran awal/*pretest* dilakukan sebelum penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok dengan tujuan :

- 1) Untuk mengetahui kondisi awal tanggung jawab belajar siswa sebelum diterapkan intervensi berupa layanan bimbingan kelompok melalui strategi *self monitoring*.
- 2) Untuk memperoleh data tentang siswa yang memiliki tanggung jawab belajar rendah.

Peneliti membagikan angket tanggung jawab belajar kepada subjek penelitian dan kemudian dijawab. Setiap subjek

penelitian diberikan waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan dalam angket tanggung jawab belajar.

Menurut Burhan (dalam Wahyu Widiarro 2011:64) kriteria yang digunakan agar dapat membedakan siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang sedang dan rendah sebelum dilakukan intervensi dapat digunakan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan *mean hipotetik*

Rumus *mean hipotetik* adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean} = (\sum \text{item} \times \text{skor tinggi}) + (\sum \text{item} \times \text{skor rendah}) / 2$$

2. Menentukan standart deviasi (SD)

Rumus standart deviasi adalah sebagai berikut :

$$SD = 1/6 (x_{\text{max}} - x_{\text{min}})$$

3. Menentukan kategorisasi

Untuk menentukan kriteria maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = x > (\text{mean} + 1 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (\text{mean} - 1 \text{ SD}) < x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} = x < (\text{mean} - 1 \text{ SD})$$

b) Fase kedua: *Treatment*

Pada tahap ini, peneliti melakukan intervensi berupa penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok dengan langkah-langkah strategi *self monitoring* sebagai berikut : rasional, penentuan respon, mencatat respon, membuat peta respon, memperlihatkan data, analisis data.

- c) Fase ketiga : *Posttest* (Pengukuran sesudah pemberian strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok)

Setelah proses intervensi strategi *self monitoring* diberikan kepada siswa, maka peneliti memberikan *posttest* dengan membagikan kembali angket yang sama pada saat *pretest*. *Posttes* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil penerapan intervensi. Skor yang diperoleh pada *pretest* dan *posttes* akan dilihat untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat tanggung jawab belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi strategi *self monitoring*, dimana perbedaan *pretest* dan *posttest* akan menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari pemberian intervensi.

2) Prosedur Intervensi

Penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok dilakukan secara berurutan dengan mengikuti prinsip-prinsip penting dalam layanan bimbingan kelompok dan strategi

self monitoring yang dimodifikasi ke dalam tahap-tahap intervensi/*treatment* sebagaimana terdapat pada.(**Lampiran 03**)

G. Prosedur Penelitian

- a. Kegiatan penelitian diawali dengan *pretest* melalui penyebaran angket tanggung jawab belajar kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Kupang. *Pretest* dilakukan agar peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai tanggung jawab belajar siswa serta menentukan subjek penelitian dengan kategori tanggung jawab belajar rendah.

- b. Pelaksanaan *Treatment*

Treatment yang diberikan berupa penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok. Layanan ini diberikan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa. Perlakuan atau *treatment* berupa penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok dilaksanakan selama 9 sesi dan masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih 60 menit dengan mengikuti tahapan bimbingan kelompok yaitu;

1. Tahap pembentukan

Peneliti memulai kegiatan pada pertemuan ini dengan mengucapkan salam pembuka kepada peserta, dilanjutkan dengan doa pembukaan, selanjutnya peneliti mengucapkan

terima kasih atas kehadiran para peserta bimbingan kelompok.

2. Tahap peralihan

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti membantu konseli (siswa) untuk membangun rasa saling percaya yang mendorong konseli (siswa) menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal.

2. Tahap kegiatan

Pada tahap ini ada proses penggalian permasalahan yang mendalam dan tindakan efektif, menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok. Pada tahap ini ada beberapa tahap kegiatan kelompok tugas dengan menggunakan strategi *self monitoring* sebagai berikut :

- a. Rasional
- b. Penentuan Respon
- c. Mencatat Respon
- d. Membuat Peta Respon
- e. Memperlihatkan Data
- f. Analisis Data

3. Tahap pengakhiran

Peneliti mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dan membuat kesepakatan waktu dengan anggota kelompok.

c. Pelaksanaan *Posttest*

Setelah peneliti melaksanakan *treatment* berupa penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok, maka pada fase ini dilakukan tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan angket tanggung jawab belajar untuk mendapatkan data berupa skor *posttest*. Skor *posttest* ini dibandingkan dengan skor *pretest*.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Menurut Kerlinger (dalam Silalahi 2010 : 332), Kegunaan analisis adalah mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga masalah yang diteliti dapat diuji. Berdasarkan rancangan penelitian desain pra-eksperimen *one group pretest posttest design*, data yang dianalisis yaitu data yang dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah disiapkan peneliti (angket tanggung jawab belajar). Model penelitian *One-Group pretest – posttest design* yaitu melakukan pengukuran sebanyak dua kali yakni sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*.

Data hasil *Pretest* dan *posttest* selanjutnya digunakan peneliti untuk membandingkan data awal (*pretest*) sebelum diberikan

treatment dan data akhir (*posttest*) setelah diberikan *treatment*. Analisis *pretest* dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

a) Analisis pertama : *pretest*

Analisis *pretest* dilakukan sebelum penerapan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok. Data yang dianalisis yaitu data angket tanggung jawab belajar yang telah dibagikan dan dijawab oleh siswa sebelum diterapkan strategi *self monitoring* melalui bimbingan kelompok. Rumus yang digunakan dalam analisis *pretest* adalah Mean (rata-rata) :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

Keterangan :

$\sum X_1$: Jumlah keseluruhan skor (*pretest*)

N_1 : jumlah responden

(Silalahi 2010 : 33)

b) Analisis *posttest*

Analisis *posttest* dilakukan setelah kegiatan bimbingan kelompok strategi *self monitoring* dilaksanakan . Data yang dianalisis yaitu data angket tanggung jawab belajar yang telah dibagikan diberikan dan dijawab oleh siswa setelah kegiatan bimbingan kelompok dengan strategi *self monitoring*. Analisis *posttest* yang digunakan adalah rumus mean :

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

Keterangan :

$\sum X_2$: jumlah keseluruhan skor (posttest)

N_2 : jumlah Responden

(dalam Silalahi 2010 : 332)

c) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi *self monitoring* maka, hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diuji dengan metode uji t (*paired sampel*) dengan teknik analisis *dependen t-test*. Metode uji t digunakan untuk mengukur *pretest* (O_1) dan *Posttest* (O_2) dari variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Formula yang digunakan untuk uji t sampel berpasangan (*paired sampel*) sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_2 - \bar{X}_1}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung

x_1 dan x_2 : nilai rata- rata pretes dan posttest

$\sum b^2$: Jumlah deviasi dari perbedaan mean

N :Jumlah subyek

(Silalahi, 2010: 386)

Setelah hasil perhitungan diperoleh, maka dapat ditetapkan penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu jika $X_1 < X_2$ maka H_o diterima, dan jika $X_1 > X_2$ maka H_o ditolak dan H_a diterima (Silalahi, 2010:386)

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi maka akan dilaksanakan uji signifikan nilai t dengan merujuk pada tabel *critical values for 1* yang telah ditetapkan dengan $dk = N-2$, dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Tetapkan titik kritis yaitu 99 % atau $\alpha = 1 \%$
- 2) Tentukan daerah kritis dengan $dk = N-2$
- 3) Tentukan t hitung dengan menggunakan rumus dependent t test
- 4) Lakukan uji signifikan dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} .
- 5) Membuat interpretasi sesuai kaidah yang digunakan (Silalahi 2010 : 381)

Selanjutnya dilakukan interpretasi dengan mengikuti kaidah pengujian berikut :

- a. :Jika $t_h > t_t$ maka pengaruh intervensi adalah signifikan
- b. :Jika $t_h > t_t$, maka pengaruh intervensi tidak signifikan

Hasil analisis data menunjukkan efektivitas dari penerapan strategi *self monitoring* sebagai variabel bebas (X) terhadap peningkatan *tanggung jawab belajar* siswa sebagai variabel bebas (Y) . Berdasarkan kaidah pengujian yakni apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasil uji beda rata-rata *pretest* dan *posttest* sangat signifikan; dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasil uji beda rata-rata *pretest* dan *posttest* sangat signifikan dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.